

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pekerja di PT. Adhi Persada Beton Sadang – Purwakarta , dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dari 52 Pekerja PT. Adhi Persada Beton yang diteliti, mayoritas patuh dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (65%).
- b. Dari 52 Pekerja PT. Adhi Persada Beton yang diteliti, yaitu faktor internal umur lebih banyak dalam kategori umur tua (58%), pendidikan lebih banyak dalam kategori rendah (58%), pengetahuan mayoritas dalam kategori baik (67%), dan sikap lebih banyak dalam ketegori positif (58%).
- c. Dari 52 Pekerja PT. Adhi Persada Beton yang diteliti, yaitu faktor eksternal ketersediaan APD lebih banyak menyatakan cukup (58%), lingkungan sosial mayoritas menyatakan baik (65%), pelatihan lebih banyak menyatakan baik (56%), pengawasan lebih banyak menyatakan baik (56% ) dan kebijakan mayoritas menyatakan baik (61%).
- d. Berdasarkan hasil analisis bivariat faktor internal, diketahui semua variabel berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD, yaitu Umur dengan *p value* 0.003; Pendidikan dengan *p value* 0.008; Pengetahuan dengan *p value* 0.025; dan Sikap dengan *p value* 0.089.
- e. Berdasarkan hasil analisis bivariat faktor eksternal, diketahui variabel yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD yaitu Ketersediaan APD dengan *p value* 0.042; Lingkungan Sosial dengan *p value* 0.068; Pelatihan dengan *p value* 0.038; sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD yaitu Pengawasan dengan *p value* 0.149; Kebijakan dengan *p value* 0.800.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran ataupun masukan sebagai berikut :

### V.2.1 Bagi Manajemen Perusahaan

- a. Pihak manajemen dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas pelatihan yang berhubungan tentang penggunaan APD dengan melibatkan langsung seluruh pekerja, baik pekerja harian, kontrak dan tetap secara terjadwal.
- b. Penyediaan APD oleh pihak perusahaan yang mempunyai tingkat kenyamanan tinggi dan juga kelayakan secara merata untuk semua pekerja guna menghindari kemungkinan risiko kecelakaan kerja yang terjadi akibat ketidaknyamanan APD dan akan mendorong pekerja untuk selalu menggunakan APD.
- c. Meningkatkan dan memaksimalkan kegiatan pengawasan agar lebih ketat, bukan hanya mengawasi proses kerjanya tetapi juga mengawasi perilaku pekerja dalam penggunaan APD. Perlunya ditambahkan rambu – rambu khusus wajib menggunakan APD disetiap area kerja, terutama di area kerja yang berisiko tinggi.
- d. Pihak manajemen sebaiknya berkomitmen memberikan sanksi yang tegas pada pekerja yang tidak menggunakan APD, bukan hanya teguran saja saat dilakukannya pengawasan.
- e. Perlunya diberikan reward/penghargaan terhadap individu atau kelompok yang selalu patuh menggunakan APD, agar pekerja termotivasi untuk selalu bekerja dalam kondisi aman.

### V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor - faktor lain seperti (kepercayaan tentang penggunaan APD, motivasi pekerja, kenyamanan penggunaan APD, nilai – nilai tentang K3 di dalam perusahaan, tradisi atau budaya penggunaan APD di dalam perusahaan) lebih di buat bervariasi variabel – variabelnya yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja.